

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara perilaku moral dengan hasil belajar PAI & Budi Pekerti, namun kekuatan hubungan tersebut sangat rendah, berdasarkan data berikut ini:

1. Perilaku moral siswa SMAN 5 Jakarta secara keseluruhan memiliki perilaku moral dalam kategori sedang. Dibuktikan dengan hasil perhitungan angket yang telah disebarakan kepada 158 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun prosentase siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 10% dengan frekuensi 16 siswa, siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 84% dengan frekuensi 132 siswa, dan siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6% dengan frekuensi 10 siswa. Dengan demikian, dalam penelitian ini perilaku moral siswa yaitu 10% perilaku moralnya rendah, 84% perilaku moralnya sedang dan 6% perilaku moralnya tinggi.
2. Hasil belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMAN 5 Jakarta yang diambil berdasarkan nilai PTS pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti semester genap, bahwa nilai siswa dalam kategori baik sekali diperoleh 110 siswa dalam prosentase 70%. Nilai siswa dalam kategori baik diperoleh 32 siswa dalam prosentase 20%. Nilai siswa dalam kategori cukup diperoleh 13 siswa dengan prosentase 8%. Nilai siswa dalam kategori kurang diperoleh 3 siswa dengan prosentase 2%, serta tidak ada siswa yang memiliki nilai dalam kategori gagal dari sampel yang ditentukan.
3. Berdasarkan hasil korelasi dengan menggunakan IBM SPSS 25, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,165 yang signifikan pada alpha 0,05 karena besaran nilai signifikansi yaitu $0,039 < 0,05$. Sedangkan tingkat kekuatan korelasinya 0,165, maka tingkat korelasinya sangat rendah karena berada pada rentang 0,00-0,199. Maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan variabel X dan Y positif yang artinya terdapat hubungan positif atau nyata antara perilaku moral dan hasil belajar PAI & Budi Pekerti, artinya siswa yang memiliki perilaku

moral yang tinggi akan memiliki hasil belajar PAI & Budi Pekerti yang tinggi, dan sebaliknya siswa yang memiliki perilaku moral yang rendah kemungkinan memiliki hasil belajar PAI & Budi Pekerti yang rendah pula. Namun kekuatan hubungan tersebut sangat rendah. Adapun keterpengaruhannya sebesar 2,72%.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi bagi sekolah dalam memfasilitasi serangkaian kegiatan baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang dapat mengembangkan potensi baik siswa dalam berperilaku moral agar siswa senantiasa menanamkan perilaku moral yang baik dan menginternalisasikan nilai-nilai religiusnya dalam kehidupan nyata. Selain itu, bagi guru juga berimplikasi pada pembelajaran PAI & Budi Pekerti agar lebih memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang.

5.3 Rekomendasi

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran wajib di sekolah bertujuan agar siswa dapat memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia. Setelah melakukan penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dan ingin disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat diantaranya:

1. Bagi Sekolah yang Bersangkutan (SMAN 5 Jakarta)
 - a. Memotivasi siswa dan mengembangkan kegiatan agar siswa senantiasa menanamkan perilaku moral yang baik dan menginternalisasikan nilai-nilai religiusnya dalam kehidupan nyata.
 - b. Guru mata pelajaran PAI & Budi Pekerti memegang peran penting sebagai suri tauladan bagi siswa tentang perilaku moral yang baik.
 - c. Siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menghormati guru, sehingga bukan hanya sekadar menjadi siswa yang berprestasi dalam pelajaran saja tetapi juga berprestasi dalam berperilaku baik.
 - d. Siswa hendaknya memiliki kemampuan untuk belajar memahami dirinya sendiri ketika sedang tidak berada dalam interaksi sosial, juga belajar memiliki rasa peduli dan memiliki keterampilan sosial yang baik, serta

membangun dan mengembangkan potensi dalam diri dalam rangka memperoleh hasil belajar PAI & Budi Pekerti yang baik.

2. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI)

Hasil dari penelitian ini dijadikan referensi serta sumbangan pemikiran mengenai hubungan perilaku moral dengan hasil belajar PAI & Budi Pekerti siswa. Sehingga lulusan prodi IPAI dapat menerapkan metode dalam rangka mengembangkan dan menyeimbangkan perilaku moral siswa melalui pembelajaran PAI & Budi Pekerti di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat kekuatan hubungan antara variabel diatas sangat rendah, karena bukan hanya hasil belajar siswa saja yang mempengaruhi perilaku moral, akan tetapi ada faktor lain. Untuk itu, dalam rangka penelitian yang lebih lanjut disarankan untuk menambahkan variabel lain pada variabel X.